

**PEMANFAATAN LAHAN DI KAWASAN HIJAU MIJEN SEMARANG DITINJAU  
DARI UNDANG-UNDANG NO.26 TAHUN 2007 TENTANG TATA RUANG**

**Thomas Sebastian, Dr. Rochmani. S.H., M.Hum**

Fakultas Hukum Universitas Stikubank UNISBANK Semarang

Email : [tomasselano28@gmail.com](mailto:tomasselano28@gmail.com), [rochmani@edu.unisbank.ac.id](mailto:rochmani@edu.unisbank.ac.id)

**ABSTRAK**

Perkembangan penduduk di Kota Semarang semakin meningkat setiap tahunnya, kepadatan penduduk yang kian meningkat menyebabkan lahan terbuka hijau semakin menipis karena maraknya alih guna lahan untuk kawasan permukiman. Tata ruang Kota Semarang Telah di tetapkan dalam rencana Tata Ruang wilayah kota semarang, maka dari itu penulis mengambil judul “**Pemanfaatan lahan di kawasan hijau mijen semarang ditinjau dari Undang-Undang No.26 Tahun 2007 Tentang Tata ruang**”. Permasalahan yang diambil yaitu : (1) Bagaimana implementasi dalam pemanfaatan lahan di kawasan hijau mijen semarang ? (2) Bagaimana pemanfaatan lahan di kawasan hijau mijen semarang ditinjau dari Undang-Undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang ?. Tipe penelitian dalam penulisan ini adalah Hukum Normatif *in concreto* , yaitu dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder belaka lalu membandingkan dengan implementasi yang ada di lapangan. Penulisan ini menggunakan spesifikasi penelitian yang bersifat Deskriptif Analitis yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang hukum normative yang berlaku dan peristiwa hukum *in concreto* dalam masyarakat. Hasil penelitian yang di dapat adalah (1) Impelementasi pemanfaatan lahan di kawasan hijau mijen Semarang , masih kurangnya perhatian dan ketegasan pemerintah terhadap kegiatan peralihfungsian lahan di kawasan lindung mijen semarang, hal ini menyebabkan timbulnya bebErapa dampak negatif yang bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar mijen (2) pemerintah kota Semarang dinilai masih kurang tegas dalam mengatur pemanfaatan lahan di kawasan hijau mijen semarang hal ini dapat dilihat dari makin maraknya kegiatan pembangunan di kawasan tersebut yang kurang begitu memperhatikan peraturan perundangan yang ada serta aspek lingkungan.

Kata kunci : ***Implementasi , Pemanfaatan Lahan, Tata Ruang Kota***

**Utilization of land in the Semarang green area in terms of Law No.  
26 of 2007 concerning Spatial Planning**

**Thomas Sebastian, Dr. Rochmani. S.H., M.Hum**

Law Faculty Of Stikubank University Semarang

Email : [tomasselano28@gmail.com](mailto:tomasselano28@gmail.com), [rochmani@edu.unisbank.ac.id](mailto:rochmani@edu.unisbank.ac.id)

**ABSTRACT**

Population development in the city of Semarang increases every year. The inclination of population density causes green open land to thin out due to its change into residential areas. Semarang City Spatial Planning has been stipulated in the Semarang City Spatial Plan, therefore the author takes the title "**Utilization of land in the Semarang green area in terms of Law No. 26 of 2007 concerning Spatial Planning**". Issues taken are: (1) How is the implementation of land use in Semarang green area of Semarang? (2) How is the use of land in the Semarang green area generally viewed from Law No.26 of 2007 concerning Spatial Planning? The type of research in this paper is Normative Law in Concreto, which is conducted by examining library materials or secondary data and then comparing it with the field implementation. This writing uses a descriptive analytical research specification that is a study that aims to provide an overview of the applicable normative law and legal events in concreto in society. The results of the study are (1) Implementation of land use in Semarang green mijen area is still lack of attention and firmness of the government towards land conversion activities in SemarangMijen protected areas, this causes a number of negative impacts that can be felt by communities around Mijen (2)government is considered to be less assertive in regulating landuse in Semarang green areas, this can be seen from the increasingly widespread development activities in the area, which do not pay much attention to existing laws and environmental aspects.

**Keywords: Implementation, Land Use Conversion, Urban Spatial Layout**